

**PENGUNAAN MEDIA FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PEMBELAJARAN SAstra CERPEN UNTUK KELAS V SD
INPRES KATANGKA**

¹Nadya Septiany Anwar, ²Nur Abidah Idrus, ³Yusnadi,
^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Makassar,
¹nadyaseptiany1723@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading ability of students in literature lessons, particularly short stories, in fifth-grade students at SD Inpres Katangka. This is due to a lack of student interest in reading and the use of conventional learning media, which makes learning less engaging. This study aims to improve students' reading ability in short story literature lessons through the use of flipbooks. The research used Classroom Action Research (CAR) in two cycles, with planning, implementation, observation, and reflection as the stages. The subjects were fifth-grade students at SD Inpres Katangka. Data collection techniques were observation, tests, and documentation. The results showed that the use of flipbooks can improve students' reading ability. This is evident in the improvement in students' reading test scores in each cycle until they reached the established completion criteria. Thus, the use of flipbooks is effective in improving students' reading ability in short story literature lessons in fifth-grade students at SD Inpres Katangka.

Keywords: flipbook media, reading ability, short story literature learning, CAR, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswa pada pembelajaran sastra khususnya cerita pendek (cerpen) di kelas V SD Inpres Katangka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam membaca serta penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional sehingga pembelajaran kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran sastra cerpen melalui penggunaan media flipbook. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Inpres Katangka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil tes membaca siswa pada setiap siklus hingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Dengan demikian, penggunaan media flipbook efektif dalam meningkatkan

kemampuan membaca siswa pada pembelajaran sastra cerpen di kelas V SD Inpres Katangka.

Kata Kunci: media flipbook, kemampuan membaca, pembelajaran sastra cerpen, PTK, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi landasan dalam memahami berbagai materi pembelajaran. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya sastra cerpen, kemampuan membaca tidak hanya menuntut siswa untuk melafalkan teks, tetapi juga memahami isi, unsur, dan pesan moral yang terkandung di dalam cerita. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Siswa cenderung mengalami kesulitan memahami isi bacaan, menentukan unsur intrinsik cerpen, serta menarik kesimpulan dari teks yang dibaca.

Hasil observasi awal di kelas V SD Inpres Katangka menunjukkan bahwa pembelajaran sastra cerpen masih didominasi oleh penggunaan buku cetak dan metode konvensional. Media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang antusias

dalam kegiatan membaca. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat baca dan kemampuan membaca siswa. Padahal, perkembangan teknologi digital membuka peluang bagi guru untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah media flipbook. Flipbook merupakan buku digital interaktif yang menyajikan teks, gambar, animasi, dan efek membalik halaman seperti buku cetak. Media ini dinilai mampu menarik perhatian siswa dan memberikan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan. Dengan tampilan yang menarik dan interaktif, flipbook diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa sekaligus membantu mereka memahami isi cerpen dengan lebih baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini difokuskan pada penggunaan media flipbook untuk meningkatkan

kemampuan membaca siswa pada pembelajaran sastra cerpen di kelas V SD Inpres Katangka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penggunaan media flipbook serta peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diterapkannya media tersebut dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di kelas V SD Inpres Katangka, Kabupaten Gowa.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 19 orang, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Objek penelitian adalah kemampuan membaca siswa pada pembelajaran sastra cerpen melalui penggunaan media flipbook.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran

berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan dan arsip hasil belajar siswa.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan hasil tes kemampuan membaca siswa pada setiap siklus. Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan meningkatnya kemampuan membaca siswa serta tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

1. Hasil Tes

a. Minat Baca Sebelum Menggunakan Media E-Book

1) Tes Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan pada hari Rabu, 17 September 2025. Pelaksanaan pra siklus bertujuan untuk mengumpulkan data awal dan mengetahui pengukuran minat baca siswa sebelum menggunakan media *flipbook*. Berdasarkan observasi dan awal, sebagian besar siswa menunjukkan minat baca yang

rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya antusiasme saat pembelajaran cerpen, tidak aktif dalam diskusi isi cerpen, jarang membaca buku cerita di luar jam pelajaran. Dari hasil tes, 50% siswa menyatakan kurang suka membaca karena bosan dengan buku teks. Adapun siswa yang memiliki ketertarikan membaca cerpen melalui lembar baca dengan persentase sebanyak 66%. Siswa yang antusias saat kegiatan membaca berlangsung dengan persentase sebanyak 58%. Siswa yang memiliki kesediaan membaca tanpa dipaksa dengan persentase sebanyak 41%. Siswa yang memiliki frekuensi membaca dengan persentase sebanyak 63%. Siswa yang memiliki perhatian dan fokus saat membaca dengan persentase sebanyak 48%. Siswa yang memiliki respon emosional dengan persentase sebanyak 54%. Siswa yang memiliki keaktifan bertanya/menjawab tentang isi lembar cerpen dengan persentase sebanyak 52%. Siswa yang memiliki partisipasi dalam diskusi dengan persentase sebanyak 65%. Siswa yang memiliki kemampuan menyampaikan Kembali isi cerpen dengan persentase sebanyak 65%.

Siswa yang memahami isi cerpen dengan persentase sebanyak 61%.

2) Tes Siklus I

Pelaksanaan siklus I dalam penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu, 20 September 2025. Pada tahap ini, peneliti bersama guru kelas menyusun perangkat pembelajaran yang memanfaatkan media *flipbook*. Terkait dengan penggunaan media *flipbook* selama dua kali pertemuan. Siklus I dilakukan dengan lembar cerita pendek sebanyak 1 halaman. Siswa yang memiliki ketertarikan membaca cerpen melalui *flipbook* dengan persentase sebanyak 71%. Siswa yang memiliki antusiasme saat kegiatan membaca berlangsung dengan persentase 64%. Siswa yang memiliki kesediaan membaca tanpa dipaksa dengan persentase sebanyak 64%. Siswa yang memiliki frekuensi membuka dan membaca *flipbook* dengan persentase sebanyak 64%. Siswa yang memiliki perhatian dan fokus saat membaca dengan persentase sebanyak 61%. Siswa yang memiliki respon emosional dengan persentase sebanyak 64%. Siswa yang memiliki keaktifan bertanya/menjawab tentang isi cerpen dengan persentase sebanyak 57%. Siswa yang memiliki partisipasi dalam

diskusi dengan persentase sebanyak 61%. Siswa yang memiliki kemampuan menyampaikan kembali isi cerpen dengan persentase sebanyak 70%. Dan siswa yang memahami isi cerpen dengan persentase sebanyak 69%.

3) Tes Siklus II

Pelaksanaan tes minat baca siklus I dalam penelitian ini dilakukan pada hari Rabu, 24 September 2025. Guru dan peneliti memberikan tes minat baca untuk mengetahui peningkatan minat baca pada peserta didik setelah mempelajari materi dan setelah dilakukan siklus I sebelum menggunakan media *flipbook* selama dua kali pertemuan. Siklus II dilakukan dengan tes minat baca sebanyak 2 halaman. Siswa yang memiliki ketertarikan membaca cerpen melalui *flipbook* dengan persentase sebanyak 76%. Siswa yang memiliki antusiasme saat kegiatan membaca berlangsung dengan persentase 72%. Siswa yang memiliki kesediaan membaca tanpa dipaksa dengan persentase sebanyak 73%. Siswa yang memiliki frekuensi membuka dan membaca *flipbook* dengan persentase sebanyak 75%. Siswa yang memiliki perhatian dan fokus saat membaca dengan persentase sebanyak 75%. Siswa

yang memiliki respon emosional dengan persentase sebanyak 71%. Siswa yang memiliki keaktifan bertanya/menjawab tentang isi cerpen dengan persentase sebanyak 71%. Siswa yang memiliki partisipasi dalam diskusi dengan persentase sebanyak 74%. Siswa yang memiliki kemampuan menyampaikan kembali isi cerpen dengan persentase sebanyak 76%. Dan siswa yang memahami isi cerpen dengan persentase sebanyak 74%.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan menggunakan media *flipbook*. Pertemuan satu dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 September 2025 dan pertemuan ke dua dilakukan pada hari Senin, 29 September 2025 bertempat di ruang kelas V. Adapun materi pembelajaran pada siklus I “Unsur Intristik cerita” yang merupakan materi bab II dari buku paket bahasa Indonesia kelas V. Kegiatan pembelajaran pada siklus I diikuti oleh siswa kelas V sebanyak 19 orang. Pada siklus I guru melaksanakan pembelajaran menggunakan satu modul untuk dua kali pertemuan

dengan durasi waktu pembelajaran 2x30 menit.

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada pertemuan pertama siklus I Sabtu 20 September 2025 adalah menyusun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti bersama guru, mendiskusikan dan merancang Modul ajar mengacu pada media pembelajaran yang digunakan yaitu media *Flipbook*. Peneliti mendiskusikan materi yang akan diajarkan menggunakan media *flipbook*, peneliti menyiapkan media *flipbook* untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Semua perencanaan yang dilakukan diharapkan mampu mendukung tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa menggunakan media *flipbook*.

b) Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu 20 September 2025 pukul 10.00 bertempat di kelas V yang diikuti oleh 19 siswa. Pertemuan pertama guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pada siswa kemudian menyapa siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik, siswa menjawab salam dan

membalas sapaan guru. Guru kemudian meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa.

Setelah mengecek kehadiran siswa, guru menyiapkan kompetensi dan indikator pembelajaran, lalu guru menyampaikan tema atau judul materi yang akan dipelajari yaitu "Kelinci Kecil dan Burung Pipit". Guru kemudian menuliskan materi pada smartbox dan mulai menjelaskan materi tersebut menggunakan media *flipbook*. Lalu guru meminta siswa ikut membaca materi dan setelah itu siswa menyalin yang telah dibaca bersama.

Guru dan peneliti kemudian menyiapkan media *flipbook* untuk kegiatan belajar berkelompok siswa. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, lalu guru dan peneliti membagikan lembar teks cerpen yang akan dibaca dan dianalisis yang ada pada media *flipbook*. Kelompok yang telah selesai menganalisis dan menjawab evaluasi dipersilahkan mempresentasikan hasil tugasnya dan kelompok lain bersama guru mengoreksi kelompok yang telah presentasi. Selanjutnya guru dan siswa membaca kembali

materi untuk penguatan materi. Guru dan peneliti membagikan lembar soal latihan yang terdiri dari 7 nomor kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa sesuai dengan pedoman lembar observasi yang telah dibuat. Guru kelas SD Inpres Katangka bertindak sebagai observer dan peneliti bertindak sebagai pengajar.

a. Hasil observasi guru

Hasil observasi aktivitas guru yang dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus I selama pembelajaran berlangsung hari Sabtu 20 September 2025, sudah sesuai dengan pedoman lembar observasi. Guru telah menginformasikan tujuan dan indikator yang akan dicapai, menyampaikan materi menggunakan media *flipbook*, guru memberikan teks cerpen melalui media *flipbook* kemudian siswa diminta untuk analisis unsur intristik cerita, guru memberikan kegiatan belajar berkelompok kepada siswa dengan menerapkan media *flipbook*, serta memberikan soal

latihan diakhir pertemuan dan menutup pembelajaran dengan baik.

b. Hasil observasi siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I pada Sabtu, 20 September 2025 menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran 78% dan siswa yang tidak aktif sebanyak 22%. Siswa memperhatikan penjelasan guru sebanyak 84% dan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru sebanyak 16%. Siswa merespon media yang digunakan oleh guru dengan baik dengan persentase sebanyak 84% dan siswa yang tidak merespon media dengan baik sebanyak 16%. Siswa ikut membaca terkait materi "Unsur intrinsik cerita" dengan persentase sebanyak 63% dan siswa yang tidak ikut membaca terkait materi dengan persentase sebanyak 37%. Siswa ikut serta aktif dalam berdiskusi dengan teman kelompok dengan persentase 78% dan siswa yang tidak aktif sebanyak 22%. Siswa aktif menjawab evaluasi yang terdapat pada media *flipbook* 84% dan siswa yang tidak aktif sebanyak 16%. Serta siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami dengan persentase

sebanyak 78% dan siswa yang tidak bertanya sebanyak 22%.

d) Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengingat kembali setiap kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama berupa kekurangan-kekurangan yang dilakukan peneliti atau guru serta siswa untuk dilakukan perbaikan atau penyempurnaan pada pertemuan berikutnya, berdasarkan hasil refleksi adapun kekurangan pada pertemuan pertama untuk dilakukan perbaikan yaitu:

- Adanya beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran
- Siswa yang lebih senang belajar sendiri
- Guru seharusnya memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- Peneliti dan guru harusnya lebih memperhatikan waktu pembelajaran agar seluruh kegiatan pembelajaran berjalan efisien.

2) Pertemuan Kedua

a) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada pertemuan kedua siklus I Rabu, 24 September 2025 adalah menyusun

langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti bersama guru. Mendiskusikan dan merancang Modul ajar mengacu pada hasil refleksi pertemuan pertama. Serta penelitian menyiapkan media *flipbook* untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Semua perencanaan yang dilakukan diharapkan mampu mendukung tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa menggunakan media *flipbook*.

b) Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 September 2025 pukul 10.00 bertempat di kelas V yang diikuti oleh 19 siswa. Pertemuan kedua guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pada siswa kemudia menyapa siswa dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik, siswa menjawab salam dan membahas sapaan guru. Guru kemudian meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan berdoa sebelum pelajaran dimulai, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa. Setelah mengecek kehadiran siswa, guru memberikan motivasi atau semangat belajar membaca. Guru kemudian menyampaikan kompetensi dan indikator pembelajaran, lalu guru menyampaikan tema materi yang

akan dipelajari “Petualangan di hutan tropis”. Guru kemudian memberikan materi dismartbox dan menjelaskan materi tersebut menggunakan media *flipbook*. Lalu guru meminta siswa ikut membaca dan setelah itu siswa menyalin materi yang telah dibaca bersama.

Guru dan peneliti selanjutnya menyiapkan media *flipbook* untuk kegiatan belajar berkelompok siswa. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, lalu guru dan peneliti membagikan teks cerpen yang sesuai dengan media *flipbook*. Guru kemudian menjelaskan materi kepada siswa dan mempersilahkan siswa dengan kelompok masing-masing memulai. Kelompok yang telah selesai bergantian dipersilahkan untuk mempresentasikan tugasnya dan kelompok lain bersama guru bertugas mencocokkan dan mengoreksi jawaban kelompok yang telah presentasi. Selanjutnya guru dan siswa membaca kembali teks tersebut sebagai penguatan materi. Guru dan peneliti membagi lembar soal latihan setiap pertemuan yang terdiri dari 5 nomor dan lembar evaluasi akhir siklus II yang terdiri 10 soal. Guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya

kemudian menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdo’a bersama, dan mengucapkan salam.

c) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa sesuai dengan pedoman lembar observasi yang telah dibuat. Guru kelas SD Inpres Katangka bertindak sebagai pengajar dan peneliti bertindak sebagai observer.

a. Hasil observasi guru

Hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I telah berlangsung sesuai dengan pedoman lembar observasi. Guru memberikan motivasi belajar, menginformasikan tujuan dan indikator yang akan dicapai, menyampaikan materi menggunakan *flipbook*. Guru mengajak siswa membaca bersama bacaan teks cerpen yang terdapat pada materi yang telah dipaparkan dismart tv. Guru memberikan kegiatan belajar berkelompok kepada siswa menggunakan media *flipbook*, membagikan lembar soal latihan di akhir pertemuan, dan menutup pembelajaran dengan baik. Namun masih ada beberapa kekurangan yang kembali terjadi yaitu, guru lupa

menyimpulkan materi sebelum menutup pembelajaran.

b. Hasil observasi siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I Rabu, 24 September 2025 menunjukkan bahwa siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan persentase 89% dan siswa yang tidak aktif sebanyak 11%. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan persentase 78% dan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru sebanyak 22%. Siswa merespon media yang digunakan dengan baik dengan persentase sebanyak 90% dan siswa yang tidak merespon media dengan baik sebanyak 10%. Siswa ikut membaca dan menulis teks cerpen terkait materi "Petualangan di hutan tropis" dengan persentase sebanyak 90% dan siswa yang tidak ikut membaca dan menulis dengan persentase sebanyak 10%. Siswa ikut serta aktif dalam berdiskusi dengan teman kelompok dengan persentase 85% dan siswa yang tidak aktif sebanyak 15%. Siswa aktif menjawab evaluasi yang terdapat pada media *flipbook* dengan persentase sebanyak 93% dan siswa yang tidak aktif sebanyak 7%. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi dengan

persentase 94% dan siswa yang tidak menjawab pertanyaan guru sebanyak 6%. Serta siswa yang aktif bertanya terkait materi dengan persentase 73% dan siswa yang tidak aktif bertanya mengenai materi dengan persentase 27%. Hasil di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari pertemuan sebelumnya.

d) Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengingat kembali setiap kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua berupa kekurangan-kekurangan yang dilakukan peneliti, guru maupun siswa untuk dilakukan perbaikan atau penyempurnaan pada pertemuan berikutnya disiklus II, berdasarkan hasil refleksi adapun kekurangan pada pertemuan kedua siklus I untuk dilakukan perbaikan yaitu:

- Masih ada beberapa siswa yang masih kurang aktif mengikuti pembelajaran meskipun tak sebanyak pertemuan sebelumnya
- Guru sebaiknya memberikan perhatian lebih kepada siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- Guru dan peneliti harus memperhatikan waktu pada setiap

kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran khususnya saat kegiatan berkelompok siswa.

- Guru seharusnya meriview materi sebelumnya.

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Oktober 2025 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 04 Oktober 2025 bertempat di ruang kelas V. Adapun materi pembelajaran pada siklus II masih bertema yang merupakan materi bab II dari buku paket Bahasa Indonesia kelas V. Kegiatan pembelajaran pada siklus II diikuti oleh siswa kelas V sebanyak 19 orang. Pada siklus II guru melaksanakan pembelajaran menggunakan satu Modul ajar untuk dua kali pertemuan dengan durasi waktu pembelajaran 2x30 menit.

1) Pertemuan pertama

a) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada pertemuan pertama siklus II Rabu, 01 Oktober 2025 adalah menyusun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti bersama guru. Guru dan

peneliti mendiskusikan hasil refleksi pada siklus II dan merancang kembali Modul Ajar mengacu pada media pembelajaran yang digunakan untuk media *flipbook*. Peneliti dan guru mendiskusikan materi yang akan diajarkan menggunakan media pembelajaran media *flipbook*. Peneliti menyiapkan media *flipbook* untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Semua perencanaan yang dilakukan diharapkan mampu mendukung tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa menggunakan media *flipbook*.

b) Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Oktober 2025 pukul 10.00 bertempat di kelas V yang diikuti oleh 19 orang siswa. Pada pertemuan pertama ini guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pada siswa kemudian mentapa siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, siswa menjawab salam dan membalas sapaan guru. Guru kemudian meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan berdoa sebelum pelajaran dimulai, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa. Setelah mengecek kehadiran siswa, Guru memberikan motivasi atau semangat belajar dan

bertanya atau meriview materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan kompetensi dan indikator pembelajaran, lalu guru menyampaikan tema atau judul materi yang akan dipelajari yaitu “Kura-kura yang sombong”. Guru kemudian menuliskan materi dan memulai materi tersebut dismartbox menggunakan media *flipbook*. Lalu guru meminta siswa ikut membaca materi pada media *flipbook*.

Guru dan peneliti kemudian menyiapkan media *E-book flipbook* untuk kegiatan belajar kelompok. Sebelum membaca, guru memberikan simulasi singkat mengenai materi yang akan dilakukan menggunakan media *flipbook*, Setelah membaca, siswa diminta mengidentifikasi serta menulis kesan terhadap materi. Kelompok yang telah selesai bergantian dipersilahkan untuk mempresentasikan tugasnya dan kelompok lain bersama guru mengoreksi jawaban kelompok yang telah presentasi. Selanjutnya guru dan peneliti membagikan lembar soal latihan setiap pertemuan yang terdiri dari 5 nomor untuk dikerjakan sebelum

pembelajaran ditutup. Setelah siswa selesai mengerjakan soal guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya terkait materi kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

c) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa sesuai dengan pedoman lembar observasi yang telah dibuat. Guru kelas SD Inpres Katangka bertindak sebagai pengajar dan peneliti bertindak sebagai observer.

1. Hasil observasi guru

Hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus II Rabu 01 April 2025, telah berlangsung sesuai dengan pedoman lembar observasi. Guru memberikan motivasi belajar, menginfoemaskan tujuan dan indikator yang akan dicapai, menyampaikan materi menggunakan media *flipbook*, mengajak siswa membaca bersama, memberikan kegiatan berkelompok kepada siswa dengan menerapkan media *flipbook* serta memberikan lembar soal latihan

dan menutup pembelajaran dengan baik.

2. Hasil observasi siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II yang dilaksanakan pada hari Rabu 01 Oktober 2025 menghasilkan dapat dilihat bahwa siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan persentase 100% dimana seluruh siswa sudah terlihat aktif dibandingkan pada siklus 1 yang masih ada beberapa siswa yang kurang aktif. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan persentase 94% dan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru sebanyak 6%. Siswa merespon media yang digunakan dengan baik dengan persentase 100%. Siswa menunjukkan antusias membaca cerpen pada media *flipbook* 100%. Siswa ikut serta dalam berdiskusi dengan teman kelompok dengan persentase 100%. Siswa mampu menceritakan isi cerpen secara singkat dengan persentase sebanyak 94% dan yang tidak aktif sebanyak persentase 6%. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi dengan persentase sebanyak 78% dan yang tidak menjawab pertanyaan guru sebanyak 22%. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat baca siswa dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Serta siswa bertanya terkait materi dengan 73% dan siswa yang tidak bertanya terkait materi tersebut sebanyak 27%.

d) Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengingat kembali setiap kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama berupa kekurangan-kekurangan yang dilakukan peneliti atau guru untuk dilakukan perbaikan atau penyempurnaan pada pertemuan pertama siklus II yaitu masih ada beberapa orang siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah diajarkan. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi. Selain dari kekurangan tersebut selebihnya seluruh kegiatan pembelajaran telah berlangsung sesuai dengan Modul Ajar.

2) Pertemuan kedua

a) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk pertemuan kedua siklus II yang dilaksanakan pada Sabtu 04 April 2025 adalah menyusun langkah-

langkah pembelajaran, mendiskusikan dan merancang Modul Ajar mengacu pada media pembelajaran yang digunakan yaitu media *flipbook*. Peneliti dan guru mendiskusikan perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan sebelumnya, agar seluruh siswa dapat ikut aktif dan memperhatikan pembelajaran. Peneliti dan guru juga mendiskusikan materi yang akan diajarkan menggunakan media *flipbook* dan peneliti menyiapkan media *flipbook* untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Semua perencanaan yang dilakukan diharapkan mampu mendukung tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa menggunakan media *flipbook*.

b) Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu 04 Oktober 2025 pukul 10.00 bertempat di kelas V yang diikuti oleh 19 orang siswa. Pada pertemuan kedua ini guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pada siswa kemudian menyapa siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia, Siswa menjawab salam dan membalas sapaan guru. Guru kemudian meminta ketua kelas untuk

menyiapkan kelas dan berdoa sebelum pelajaran dimulai, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa. Setelah mengecek kehadiran siswa, Guru memberikan motivasi atau semangat belajar dan bertanya atau meriview materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan kompetensi dan indikator pembelajaran, lalu guru menyampaikan tema atau judul materi yang akan dipelajari yaitu “Kura-kura yang sombong”. Guru kemudian menuliskan materi dan memulai materi tersebut di smartbox menggunakan media *flipbook*. Lalu guru meminta siswa ikut membaca materi pada media *flipbook*.

Guru dan peneliti kemudian menyiapkan media *flipbook* untuk kegiatan belajar kelompok. Sebelum membaca, guru memberikan simulasi singkat mengenai materi yang akan dilakukan menggunakan media *flipbook*, Setelah membaca, siswa diminta mengidentifikasi serta menulis kesan terhadap materi. Kelompok yang telah selesai bergantian dipersilahkan untuk mempresentasikan tugasnya dan kelompok lain bersama guru mengoreksi jawaban kelompok yang

telah presentasi. Selanjutnya guru dan peneliti membagikan lembar soal latihan setiap pertemuan yang terdiri dari 5 nomor dan soal evaluasi siklus yang terdiri dari 10 nomor soal untuk dikerjakan sebelum pembelajaran selesai. Setelah siswa mengerjakan evaluasi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami, Setelah itu guru menutup pembelajaran dan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

c) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa sesuai dengan pedoman lembar observasi yang telah dibuat. Guru kelas SD Inpres Katangka bertindak sebagai pengajar dan peneliti bertindak sebagai observer.

a. Hasil observasi guru

Hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus II Rabu 01 April 2025, telah berlangsung sesuai dengan pedoman lembar observasi. Guru memberikan motivasi belajar, menginformasikan tujuan dan indikator yang akan dicapai, menyampaikan materi menggunakan

media *flipbook*, mengajak siswa membaca bersama, memberikan kegiatan berkelompok kepada siswa dengan menerapkan media *flipbook*, serta memberikan lembar soal latihan dan menutup pembelajaran dengan baik.

b. Hasil observasi siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II yang dilaksanakan pada hari Sabtu 4 Oktober 2025 menghasilkan bahwa siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan persentase 100%. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan persentase 100% hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa yang sebelumnya kurang memperhatikan telah menunjukkan perubahan. Siswa merespon media yang digunakan guru dengan baik sebanyak persentase 100%. Siswa menunjukkan antusias membaca cerpen pada media *flipbook* 100%. Siswa ikut aktif dalam berdiskusi dengan teman kelompok dengan persentase 100%. Siswa mampu menceritakan Kembali isi cerpen secara singkat dengan persentase sebanyak 100%. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi dengan persentase 89% yang menunjukkan bahwa seluruh siswa

telah mengalami peningkatan minat baca. Serta siswa bertanya terkait materi dengan persentase 84%.

d) Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengingat kembali setiap yang dilakukan pada pertemuan kedua yaitu berupa kekurangan-kekurangan yang dilakukan peneliti, guru, dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan kedua siklus II seluruh kegiatan pembelajaran telah berlangsung sesuai dengan perencanaan. Serta kekurangan-kekurangan pada pertemuab-pertemuan sebelumnya telah dilakukan perbaikan.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan untuk meningkatkan minat baca siswa, penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pra siklus. Pra siklus bertujuan untuk mengamati seluruh komponen yang berhubungan dengan minat baca siswa sebelum dilakukan tindakan agar peneliti mendapatkan data awal yang akan digunakan sebagai acuan dalam merancang pola pembelajaran selanjutnya, Pada saat

pra siklus peneliti menanyakan beberapa hal kepada guru kelas mengenai minat baca siswa tergolong rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipas siswa saat kegiatan membaca berlangsung. Kurangnya antusiasme dalam diskusi cerita, serta minimnya siswa yang menyelesaikan tugas membaca cerpen dirumah. Dari wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa siswa lebih tertarik pada media visual atau interaktif daripada buku teks konvensional. Berdasarkan kendala-kendala tersebut maka perlu dilakukan suatu tindakan untuk meningkatkan minat baca siswa dimana minat baca adalah kunci utama dari meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperkaya pengetahuan dan kosakata, serta meningkatkan kreativitas dan empati. Hal tersebut menjadi alasan siswa dengan menggunakan media pembelajaran dengan menerapkan media *flipbook*.

Pelaksanaan siklus I dimulai dengan perancangan yang dilakukan peneliti dan guru mulai dari pembuatan Modul Ajar, menyiapkan media pembelajaran *flipbook*, serta lembar observasi. Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran

flipbook sudah terlaksana dengan baik dan menunjukkan perubahan yang signifikan meskipun masih terdapat beberapa poin yang belum terlaksana, hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Kemudian peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan pada pertemuan berikutnya, yaitu siswa lebih tertarik pada kegiatan pembelajaran membuat cerpen. Melihat hasil tes minat baca pada siklus I belum mencapai kriteria dengan persentase 55%. Maka perlu melanjutkan pelaksanaan siklus II sebagai langkah perbaikan dan pembaharuan dari lanjutan siklus sebelumnya. Tujuan dari siklus II untuk meningkatkan aktivitas mengajar guru dan belajar siswa yang masih belum mencapai kriteria yang ditentukan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, Pada siklus II guru memahami aspek berupa indikator yang harus diterapkan dalam proses mengajar dan mengondisikan siswa untuk terlibat aktif, percaya diri dan tertib.

Pelaksanaan siklus II dimulai dengan perencanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti dan guru mulai dari pembuatan Modul Ajar, menyiapkan media *flipbook*, serta

lembar observasi. Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flipbook* sudah terlaksana dengan sangat baik dan menunjukkan perubahan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I, hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Melihat hasil tes minat baca siswa pada siklus II telah mencapai kriteria dengan persentase 80%. Sehingga penerapan media pembelajaran *flipbook* dapat meningkatkan minat baca siswa. Adanya media pembelajaran media *flipbook* dapat membantu membangun semangat dan motivasi belajar siswa terkhusus pada kemampuan membaca.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flipbook* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran sastra cerpen di kelas V SD Inpres Katangka. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes membaca siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklus hingga mencapai ketuntasan belajar.

Penggunaan media flipbook membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan minat baca siswa. Oleh karena itu, media flipbook dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar. Disarankan kepada guru untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara kreatif dan inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2022). Pembelajaran sastra anak di sekolah dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dalman. (2021). Keterampilan membaca. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hafizah, et al. (2022). Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar. Bandung: Alfabeta.
- Rahim, F. (2021). Pengajaran membaca di sekolah dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Somadayo, S. (2022). Strategi dan teknik pembelajaran membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.